

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Global Warming adalah peristiwa ketika atmosfer, lautan dan bumi mengalami kenaikan suhu. Hal tersebut merupakan akibat perbuatan manusia yang menyebabkan konsentrasi gas rumah kaca meningkat. (Matthews et al, 2014). Kita bisa mengurangi pengaruh dari pemanasan global dengan menghemat energi juga pada pembangunan. Berge (2009) menjelaskan “sektor industri bangunan merupakan sektor konsumsi sumber daya alam dunia kedua terbesar setelah sektor industri makanan. Oleh karena itu pelaku industri bangunan mengambil peran sangat penting untuk dapat mengurangi dampak lingkungan yang menyebabkan pemanasan global”.

Bangunan ramah lingkungan dapat menjadi solusi pembangunan dalam mengurangi dampak pemanasan global. Hal terpenting untuk menghemat energi dan menjaga lingkungan yaitu dengan pemakaian bahan bangunan yang tepat dengan begitu mampu menciptakan bangunan yang berkualitas dan berdampak baik untuk lingkungannya. Bahan ini bisa dibagi sesuai penggolongan ramah lingkungannya yaitu, bahan yang bisa dibudidayakan (*regenerative*), digunakan lagi (*recycling*), bahan alam bertransformasi beberapa tingkat dan sederharna, serta bahan komposit (Frick & Suskiyatno, 2007).

Pada tahun 2012 lulusan Institut Teknologi Bandung dan Universitas Padjadjaran sukses menciptakan *start-up* bernama Mycotech. Ide membangun bisnis ini diawali usaha *Growbox*, yakni jamur yang dijadikan media tanam. Ketika *growbox* sudah cukup terkenal, mereka mulai mengadakan penelitian menginovasikan media tanam jamur menjadi bahan bangunan berbentuk *prototype*. Mycotech sendiri telah berhasil mengembangkan lebih dari 15 jenis material dari limbah pertanian yang berbeda. Selulosa, serbuk kayu, tandan kosong, kelapa sawit, ampas serat tebu, dan lain-lain terkandung pada limbah yang mereka pakai. Selain itu mereka memakai jamur sebagai perekat alami.



Gambar I.1 Perusahaan Mycotech
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Mycotech berasal dari *Mucho* yang berarti jamur dan *tech* berasal dari kata *Technology*. Teknologi baru ini bisa digunakan sebagai pengganti material konvensional bisa dibuat untuk pengganti *Wood Based Panel Material* atau papan kayu seperti *MDF*, *Particle Board*, *Polywood*, *Styrofoam*, batu bata, hingga pengganti kulit. Inovasi menarik ini telah mendapatkan berbagai penghargaan, salah satunya *DBS Foundation Social Enterprise Grant Awards 2016*, *Good Indonesian Design Award* dan *INACRAFT 2019* yang bekerja sama dengan *brand* lokal Pala Nusantara.

Hal ini dikarenakan ide kreatif dalam memanfaatkan salah satu daur ulang limbah pertanian yaitu jamur yang digunakan untuk material bangunan ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi dampak pemanasan global. Fenomena pemanasan global merupakan salah satu permasalahan yang nyata dan dapat dirasakan dampaknya hingga saat ini. Bukan hanya pengolahan untuk bahan bangunan saja tetapi Mycotech juga mengelola pembuatan beberapa aksesoris seperti jam tangan, dompet, dan *notebook*. Seperti yang diketahui bahwa dunia *fashion* juga mengalami perkembangan yang signifikan dan manusia menjadikannya kebutuhan.

Hasil *interview* dengan seseorang *CO-Founder* Mycotech mengungkapkan jika adanya permasalahan saat mendirikan perusahaan Mycotech, yaitu minimnya pengetahuan mengenai cara pemasaran produk Mycotech. Begitu pula hasil dari

kuisisioner yang dilakukan pada bulan Juli 2020 dapat disimpulkan bahwa 70 % dari 50 responden yang berdomisili di Bandung belum mengetahui *Brand* Mycotech dan 80 % dari 50 responden tidak mengetahui produk Mycotech.

I.2 Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- Sebagian warga Bandung belum mengetahui tentang perusahaan Mycotech.
- Kurangnya penyampaian informasi mengenai perusahaan Mycotech.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara yang tepat untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan Mycotech agar lebih diketahui dan menjadikan perusahaan Mycotech sebagai perusahaan yang berinovasi dibidang pembuatan bahan material yang ramah lingkungan?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan tugas akhir ini yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022. Perancangan tugas akhir ini difokuskan pada media informasi perusahaan Mycotech, dan pengetahuan terhadap perusahaan Mycotech perusahaan yang berinovasi dibidang pembuatan bahan material yang ramah lingkungan, dan berlokasi di Innovation Factory Jl. Ir. H. Juanda No. 108, Lebakgede Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan mengenai perusahaan Mycotech, yaitu memberikan penyampaian informasi tentang perusahaan Mycotech agar perusahaan Mycotech dapat diketahui sebagai salah satu perusahaan yang berinovasi dibidang pembuatan bahan material ramah lingkungan.

1.5.2. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan ini adalah:

- Perancangan ini bermanfaat untuk meningkatkan penjualan Mycotech melalui kerjasama Mycotech dengan *Brand* lainnya.
- Perancangan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai perusahaan Mycotech sebagai perusahaan yang berinovasi dibidang pembuatan bahan material ramah lingkungan